



Peran Orang Tua Dalam Mengaplikasikan Internet Sebagai Media Pendidikan Bagi Anak

Dinny Rahmayanty¹, Reski Raja Guk Guk², Bellin Dwi Indah Cahya³,
Muhammad Regilsa⁴

^{1,2,3,4}Programstudi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Jambi

Email: muhammadregilsa@gmail.com

Abstrak

Keluarga adalah sumber pendidikan awal yang membentuk kepribadian anak. Kepribadian anak akan tercermin dari cara pengasuhan mereka. Keluarga atau orang tua memberikan anak pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga anak mempunyai banyak informasi untuk dipikirkan karena pada dasarnya anak-anak dididik oleh keluarga sebagai guru pertama dan terakhir mereka. Anak memerlukan keluarga sebagai mediator yang berperan mendidik dan mengajarkan tentang banyak hal seperti internet telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, peran orang tua meliputi pengawasan dan bimbingan yang bijak terhadap penggunaan internet sebagai sumber pendidikan bagi anak-anak. Orang tua bertanggung jawab untuk mendukung, mengajari anak bagaimana menggunakan Internet dengan bijak, memilah informasi dan menggunakan Internet sebagai sumber pengetahuan. Menggunakan Internet sebagai alat bantu pembelajaran bagi siswa untuk memperoleh dan memperluas pengetahuan, interaksi pendidikan dan mengembangkan keterampilan di bidang ini. Oleh karena itu, peran orang tua tidak hanya membentuk kepribadian, tetapi juga secara sadar memimbing anak dalam menggunakan Internet.

Kata Kunci : *Internet, Orang tua, Pendidikan*

Abstract

The family is a source of initial education that shapes a child's personality. The child's personality will be reflected in the way they are raised. The family or parents give children experience in various areas of life, so that children have a lot of information to think about because basically children are educated by the family as their first and last teacher. Children need the family as a mediator whose role is to educate and teach about many things, such as the internet has influenced almost all aspects of human life, the role of parents includes wise supervision and guidance regarding the use of the internet as a source of education for children. Parents are responsible for supporting, teaching children how to use the Internet wisely, sorting information and using the Internet as a source of knowledge. Using the Internet as a learning aid for students to gain and expand knowledge, educational interactions and develop skills in this area. Therefore, the role of parents is not only to shape personality, but also to consciously guide children in using the Internet.

Keywords: *Internet, Parents, Education*

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang, Internet menjadi salah satu aspek yang paling mempengaruhi kehidupan masyarakat sehari-hari. Internet tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja dan bersosialisasi, namun juga merevolusi pendidikan. Internet tidak lagi sekedar alat untuk mencari informasi, namun juga menjadi sumber pendidikan yang sangat berharga. Penggunaan Internet sebagai alat pendidikan, khususnya bagi anak-anak, menjadi topik yang semakin terkini dan penting. Peran orang tua sebagai lembaga pendidikan pertama dan terpenting bagi anak. Keluarga adalah tempat pertama dan sumber pendidikan non-formal yang terdekat dengan anak. Kontribusi orang tua terhadap kesuksesan anak cukup besar di sini, keluarga merupakan tempat utama anak-anak untuk menumbuh kembangkan karakter positif. Orang tua hendaknya menjadi teladan yang baik bagi anak karena anak menghabiskan sebagian besar waktunya di lingkungan keluarga (Subagja,

2021). Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk menasihati anak-anak mereka bagaimana menggunakan Internet sebagai sumber pendidikan yang efektif dan aman. Mereka tidak hanya perlu memahami potensi positif Internet bagi pembelajaran anak-anak, namun mereka juga harus mampu mengatasi dampak negatif yang mungkin timbul darinya.

Peran orang tua sebagai lembaga pendidikan pertama dan terpenting bagi anak semakin penting. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk menasihati anak-anak mereka bagaimana menggunakan Internet sebagai sumber pendidikan yang efektif dan aman. Mereka tidak hanya harus tahu tentang manfaat Internet untuk pembelajaran anak-anak, tetapi mereka juga harus tahu tentang efek negatifnya. Hubungan komunikasi online antara orang tua dan anak adalah suatu aspek penting yang diperlukan untuk memberikan bimbingan dan arahan. Dalam pandangan Huston dan Ripke seperti yang dijelaskan oleh Santrock (2012: 378), orang tua memiliki peran sebagai pelindung dan penyaring ketika anak-anak mulai mengambil tanggung jawab yang lebih besar dan mulai mengatur hidup mereka sendiri. Bagaimana orang tua berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak remaja mereka akan berdampak pada sikap-sikap yang dimiliki oleh remaja tersebut, dan akhirnya akan membentuk karakter anak dalam jangka panjang jika pola komunikasi ini terus berlanjut. Pendapat ini juga didukung oleh penelitian Pamungkas, (2014) dan Temo, (2019) yang menjelaskan Interaksi dan komunikasi orang tua terhadap anak memberikan pengaruh terhadap sikap yang jika berkelanjutan akan berkembang menjadi karakter yang terbentuk pada diri anak. Hal yang sama berlaku untuk remaja yang menggunakan internet; sikap orang tua terhadap kegiatan online anak-anak mereka akan memiliki dampak pada pembentukan karakter mereka. Ini berarti orang tua memiliki peran dalam menyaring efek negatif dari teknologi internet dan menghindarkan anak-anak dari risiko kecanduan yang dapat merusak karakter positif mereka. Dalam situasi di mana teknologi memengaruhi anak-anak, interaksi antara orang tua dan anak adalah alat yang efektif untuk memberikan pendidikan dan panduan.

Jurnal ini akan membahas peran orangtua dalam menggunakan internet untuk mengajar anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang tantangan dan peluang yang muncul di era digital saat ini dan untuk membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter yang positif. Selain itu, penelitian ini akan mempelajari lebih lanjut tentang peran orangtua dalam membimbing anak-anak mereka melalui dunia maya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membentuk generasi yang cerdas, berpengetahuan teknologi, dan tetap berpegang pada nilai-nilai.

METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan kepustakaan. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa studi kepustakaan adalah studi tentang teori, referensi, dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan praktik yang berkembang dalam lingkungan sosial yang diteliti. Metode pengumpulan data melibatkan pemahaman dan studi teori dari literatur yang relevan dengan penelitian. Peneliti dapat memeriksa literatur atau referensi dengan menelaah dan/atau memeriksa sejumlah buku, jurnal, dokumen, dan dokumen (baik cetak maupun digital) serta sumber data dan informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian mereka. Membaca, mencatat, dan mengolah hasil tinjauan adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembuatan jurnal ini. Metode ini bermanfaat karena membuat penulisan jurnal lebih mudah dan membuat tekniknya lebih mudah digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Internet Sebagai Media Pendidikan

Definisi Internet

Internet adalah istilah singkatan dari interconnected networking yang mengacu pada jaringan komputer beragam jenis yang membentuk sebuah sistem global yang mencakup seluruh dunia. Jaringan ini menggunakan berbagai jalur telekomunikasi, seperti telepon, radio link, satelit, dan sejenisnya. Asal-usul kata "INTERNET" berasal dari bahasa Latin "inter," yang berarti "antara." Ini adalah suatu dunia maya yang terdiri dari jaringan komputer yang terhubung satu sama lain, dengan miliaran komputer yang tersebar di seluruh dunia. Internet ini adalah sebuah hubungan yang menghubungkan komputer dan jaringan berbagai jenis, yang beroperasi dengan sistem operasi dan aplikasi yang berbeda, serta menggunakan kemajuan dalam media komunikasi seperti telepon dan satelit, dengan menggunakan protokol standar untuk berkomunikasi (Gani, 2018). Menurut Sibero (2011), internet adalah sebuah jaringan komputer global yang menghubungkan komputer-komputer secara global. Internet juga dapat dianggap sebagai jaringan yang sangat luas, sering disebut sebagai "jaringan alam." Sesuai dengan Sarwono (2012), internet adalah sekumpulan jaringan yang mencakup seluruh dunia.

Menurut Rusman, dkk. (2013, hal. 288), internet merupakan suatu bentuk penerapan teknologi informasi yang dirancang untuk memudahkan proses pembelajaran dengan menggunakan konten digital. Proses ini mengharuskan perangkat komputer terhubung ke internet. Salah satu sarana yang dapat digunakan dalam konteks internet adalah situs web, yang sering dikenal sebagai website. Menurut Vinka dan Michelle (2021), interconnected network adalah sistem teknologi informasi yang menghubungkan berbagai perangkat di seluruh dunia dan membentuk jaringan yang sangat luas. World Wide Web (WWW) adalah platform di mana berbagai jenis informasi yang terhubung ke jaringan Internet dapat diakses, termasuk teks, gambar, audio, video, dan lainnya. Protokol Internet standar, juga dikenal sebagai IP, digunakan untuk mengirimkan data dan memungkinkan akses publik ke Internet. Aplikasi seperti website, email, VoIP, dan lain-lain memungkinkan komunikasi di seluruh dunia. Komputer dan Internet memiliki fitur yang, menurut Yusup et al. (2019), memungkinkan orang atau kelompok untuk bekerja tanpa terikat oleh lokasi atau waktu tertentu. Ini berarti orang dapat melakukan pekerjaan mereka dengan komputer dan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa internet merupakan suatu sistem teknologi informasi yang menginterkoneksi perangkat di seluruh dunia dan membentuk jaringan yang memiliki cakupan yang sangat luas. Melalui internet, pengguna dapat mengakses berbagai jenis informasi dalam berbagai format seperti teks, gambar, audio, video, dan lainnya melalui jaringan World Wide Web (WWW). Internet juga memberikan fleksibilitas kepada individu atau kelompok untuk bekerja tanpa terikat oleh batasan lokasi dan waktu, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dengan komputer dan internet kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan. Ini adalah jaringan komputer global yang menghubungkan berbagai jenis komputer dan jaringan di seluruh dunia dengan menggunakan protokol standar untuk berkomunikasi. Dengan kata lain, internet dapat dianggap sebagai jaringan global yang memiliki cakupan yang sangat luas.

SEJARAH PERKEMBANGAN DAN PENGARUH INTERNET PADA DUNIA PENDIDIKAN

Internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan masa kini. Internet telah ada dan telah menjadi bagian dari berbagai aktivitas, seperti dunia kerja, pendidikan, bisnis, kesehatan, dan kehidupan sosial sehari-hari. Bahkan sebagian besar sektor swasta dan publik tidak dapat melepaskan teknologi ini. Sejak peluncurannya 67 tahun yang lalu, internet telah mengalami perkembangan. Hal ini disebabkan oleh kemajuan yang begitu pesat dalam teknologi dan komunikasi, serta peningkatan kemampuan masyarakat untuk mengakses teknologi yang didukung oleh sumber daya mereka sendiri. Selain peningkatan daya beli masyarakat, masyarakat semakin memahami dan memahami

menggunakan teknologi ini. Belum lagi semakin murah teknologi internet.

Pada tahun 1957, pemerintah Amerika Serikat menanggapi rencana Sputnik dengan mendirikan Internet. Di tahun 1969, Departemen Pertahanan Amerika Serikat mengalokasikan sejumlah besar modul kepada ARPA untuk membangun ARPANET, jaringan terbatas yang memungkinkan periset dan pengguna akademis terhubung satu sama lain. Proses yang dilakukan di ARPANET diketahui sebagai sistem kuota untuk pertama kalinya di dunia. Setiap komputer memiliki kemampuan untuk menyadap ke Internet di mana saja dan kapan saja, dan data dapat dikirim dan diluncurkan dengan cepat melalui paket. Sistem pengiriman membagi data menjadi potongan-potongan sandi. Setelah mencapai tujuan, penerima menyatukannya kembali. Pada pertengahan tahun 1990-an, internet menjadi media massa baru yang sangat kuat. Marc Andreessen dan Eric Bina dari UI menciptakan dan membangun program Mosaic dari September 1993 hingga Maret 1994. Mosaic berfungsi sebagai gerbang atau gateway bagi orang awam untuk mengeksplorasi internet dan sebagai jaringan utama bagi semua jaringan yang terbuka. Jim Clark, pengusaha dari Silicon Graphic, mengetahui tentang Mosaic dan mulai mengundang Andreessen untuk berkolaborasi setelah dia lulus. Andreessen lalu menciptakan Netscape, yang merupakan browser pertama bagi publik. Dianggap bahwa tindakan Andreessen telah mendemokratisasikan internet. Setelah Undang-Undang Telekomunikasi Amerika Serikat tahun 1996 mengatur pengembangan infrastruktur serat-optik, Rob Malda mendirikan salah satu blog pertama, slashdot.org, pada tahun 1997. Gelembung Dot-com mencapai puncaknya di tahun 2001.

Peran Orang Tua Dalam Menggunakan Internet Bagi Anak

Peran orang tua dalam mengasuh, melindungi, membesarkan dan membimbing sesuai dengan tahapan perkembangannya tidaklah mudah (Brooks, 2011). Terlebih lagi selama sepuluh tahun terakhir teknologi informasi dan komunikasi berjalan semakin pesat yang dapat menjadi pengaruh utama dalam mengubah gaya hidup, pola pikir, sikap, menyerap pengetahuan dan berkomunikasi (Livingstone, Mascheroni, & Dreier, 2015). Terlihat dari survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2018 yang memaparkan bahwa Indonesia mengalami peningkatan dalam jumlah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dengan persentase 62,41% dalam penggunaan telepon seluler, akses internet yang mencapai 66,22% dan kepemilikan komputer pun mengalami peningkatan dari pada tahun sebelumnya dengan persentase 20,05% (BPS, 2018). Selain itu juga, kemajuan teknologi ini merupakan suatu kepastian karena kemajuan teknologi ini akan berjalan dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Melihat pesatnya penggunaan teknologi komunikasi, seperti gawai maka salah satu tugas orang tua adalah memfilter dan memberikan informasi serta pendampingan yang tepat mengenai penggunaan gawai yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak. Mengingat keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak, maka pendidikan dalam keluarga sewajarnya pertama kali dilakukan oleh orang tua melalui pendampingan dan pengasuhan yang tepat. Pendampingan dan pengasuhan digital ini tidak hanya terbatas pada masa prasekolah melainkan orang tua perlu memenuhi pendampingan terhadap kemajuan digital anak mulai dari masa prenatal hingga ia beranjak dewasa.

Internet berfungsi sebagai alat untuk mengajar dan membantu mencapai tujuan pendidikan. Peserta didik yang mampu memanfaatkan teknologi pendidikan dengan baik dapat memperluas pengetahuan mereka. Dengan teknologi internet yang mendukung pendidikan, diharapkan bahwa ia akan membantu guru dan siswa dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian, guru dapat membantu menjelaskan atau mengisi materi kepada siswa mereka tanpa harus terlalu lelah untuk memeriksa hasil belajar siswa mereka. Saat ini, di era millennium, atau era globalisasi modern, peran teknologi informasi sangat penting untuk beberapa hal, termasuk pendidikan di sekolah dan universitas. Dunia pendidikan harus terus memperbaiki dan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk menyesuaikan

penggunaannya dengan dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi pendidikan sangat membantu dalam memberikan pelatihan kepada guru atau siswa sehingga mereka dapat belajar di tempat kerja.

PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Penggunaan Internet dalam Pendidikan

Keluarga adalah tempat pertama di mana anak-anak pada usia dini memulai pembelajaran mereka. Bagaimana anak-anak menghadapi aktivitas sehari-hari mereka, baik di sekolah, di sekitar lingkungan mereka, atau dalam komunitas, mencerminkan pengalaman dan prinsip-prinsip yang mereka pelajari di rumah. Peran orang tua memiliki signifikansi besar dalam hal ini. Keberhasilan anak-anak mereka, dengan mengamati kebutuhan dasar anak, memperhatikan perkembangan sikap, rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan motivasi yang tinggi pada anak-anak, serta menciptakan lingkungan keluarga yang sejalan dengan kondisi anak-anak. Pada masa sekarang, pengaruh teknologi internet sangat signifikan terhadap perilaku dan kehidupan generasi saat ini. Anak-anak dan remaja masa kini memiliki tingkat keakraban yang tinggi dengan internet melalui berbagai perangkat seperti komputer, laptop, tablet, ponsel, dan perangkat serupa. Mereka menggunakan internet dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk bermain, berkomunikasi, berinteraksi sosial, mengejar hobi, dan belajar. Oleh karena itu, sulit untuk mencegah mereka dari menggunakan internet. Orang tua mengarahkan mereka untuk memanfaatkan internet dengan cara yang positif, seperti untuk keperluan sekolah dan pendidikan, sehingga Pengaruh lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk kebiasaan positif dalam memanfaatkan internet untuk tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Unicef bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo, 2014), ditemukan Mayoritas anak-anak dan remaja berkomunikasi melalui internet dengan teman sebaya mereka. Di samping itu, mereka juga berinteraksi dengan guru, meskipun komunikasi dengan anggota keluarga cenderung terjadi dalam tingkat yang lebih rendah. Orang tua memiliki tanggung jawab penting dalam mendidik anak-anak mereka sebagai wujud kewajiban terhadap perkembangan anak-anak mereka, terutama dalam konteks pendidikan. memiliki tanggung jawab primer. Meskipun pada awalnya anak mungkin merasa kurang nyaman, terganggu, dan merasa dikekang ketika didampingi oleh orang tua, tetapi melalui kedekatan dan bimbingan orang tua, akhirnya anak akan merasa nyaman dan terbina dengan baik oleh orang tua.

Peran orang tua dalam membentuk perilaku siswa saat menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran melibatkan dua elemen penting. Pertama, mereka harus memberikan bimbingan yang intensif dalam proses pembelajaran, dan kedua, mereka harus melakukan pengawasan ketat terhadap penggunaan internet. Orang tua bertanggung jawab dalam mendukung anak-anak mereka dalam memanfaatkan internet sebagai alat pembelajaran dengan mengatur penggunaan internet, termasuk menentukan batasan waktu harian untuk penggunaan media internet. Ketika anak-anak menggunakan internet, kehadiran dan pengawasan orang tua sangat diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan internet tersebut dapat melihat aplikasi yang digunakan oleh anak dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendampingi dan membimbing anak-anak dalam memanfaatkan teknologi di era digital ini (Atmojo, Sakina, & Wantini, 2021). Terdapat peluang besar bagi orang tua untuk membentuk karakter anak-anak mereka melalui penggunaan internet, termasuk membantu mereka dalam pembelajaran online, berbagi pengalaman dalam menggunakan internet, mengawasi dan mendampingi anak-anak selama proses belajar online, serta mengintegrasikan nilai-nilai moral dan akhlak saat memanfaatkan internet sebagai sumber ilmu. Untuk melaksanakan peran ini, orang tua juga perlu terus memperbarui pengetahuan mereka tentang teknologi dan literasi digital agar dapat mengikuti perkembangan informasi. Mereka harus memahami berbagai aplikasi untuk membimbing anak dengan baik dan memantau penggunaan media informasi tersebut agar tetap sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan. Selain itu, penting bagi orang tua untuk memperhatikan pembatasan akses ke situs web tertentu dengan mengajarkan anak mereka untuk

menggunakan direktori atau mesin pencari khusus anak-anak saat mereka pertama kali berinteraksi dengan internet. Menempatkan komputer atau laptop di dekat orang tua juga merupakan strategi yang baik untuk mengawasi anak-anak dalam penggunaan teknologi digital. Dengan cara ini, anak-anak dapat menjelajahi dunia digital dengan lebih leluasa, namun tetap berada di bawah pengawasan orang tua, sehingga dapat meminimalkan risiko penggunaan yang tidak tepat.

Di bawah ini terdapat beberapa jenis pendekatan pengasuhan anak berdasarkan Erikson's Institute Technology, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Orang tua bisa merencanakan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi bersama anak mereka. Mereka dapat berkomunikasi dengan anak mengenai aktivitas yang ingin dilakukan dengan smartphone atau laptop. Apabila tidak ada rencana tertentu, dorong anak untuk bermain di luar tanpa menggunakan teknologi. Ini akan mendorong anak untuk aktif bergerak dan membantu dalam pengembangan kemampuan motorik mereka.
2. Prinsip penggunaan teknologi yang sehat adalah menciptakan keseimbangan. Penting untuk mencapai keseimbangan yang sehat antara interaksi anak dengan teknologi dan pengalaman orang tua-anak yang tidak melibatkan teknologi sama sekali. Teknologi dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar anak, untuk melibatkan mereka, memberi mereka kekuatan, dan memberikan inspirasi.
3. Orang tua perlu mempertimbangkan ulang cara anak menggunakan laptop atau smartphone dan mengatur penggunaannya. Seiring dengan perkembangan teknologi, anak-anak sekarang memiliki akses ke berbagai jenis smartphone atau laptop, namun kualitas dan tingkat keterlibatan yang dihasilkan oleh perangkat tersebut berbeda-beda. Prioritaskan konten yang bermutu dan tingkat keterlibatan, serta berfokus pada kesempatan untuk interaksi, membina hubungan, dan pembelajaran sosial dan emosional. (Erikson, 2016).

Pendapat di atas menekankan pentingnya perencanaan yang baik oleh orang tua ketika memberikan anak kesempatan untuk menggunakan teknologi, sehingga anak dapat memanfaatkannya dengan bijak dan mendapatkan manfaat yang positif. Tentunya mendampingi anak dan memberikan pola pengasuhan yang tepat di era digital ini merupakan tantangan yang luar biasa karena orang tua tidak lahir dan tumbuh dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Maka orang tua harus memiliki pengetahuan dan cakap dalam penggunaan gawai seperti komputer, perangkat pintar, dan internet yang tepat, serta menyadari risiko yang terlibat dalam penggunaannya. Selain itu juga penciptaan lingkungan yang aman untuk konsumsi media melalui pemilihan perangkat dan konten yang sesuai dengan usia juga diperlukan, di samping dari penerapan kebijakan kontrol, seperti pendampingan aktif ataupun pendampingan terbatas yang juga menjadi tanggung jawab orang tua di era digital

DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN INTERNET DALAM PENDIDIKAN ANAK

Melalui satu saluran tunggal, berbagai sumber informasi dan hiburan dari berbagai belahan dunia dapat diakses. Internet juga memungkinkan pengguna untuk melebihi pembatasan yang ada dalam hal waktu, lokasi, dan gaya hidup mereka, sehingga siapapun dapat mengakses internet tanpa batasan waktu dan lokasi tertentu. Layanan mesin pencari atau search engine memungkinkan pengguna internet untuk menemukan beragam informasi dan alternatif yang mereka butuhkan dengan hanya mengetikkan kata kunci di kotak pencarian yang tersedia.

Menurut pandangan beberapa ahli di atas, internet memiliki dampak positif bagi penggunaannya dan dapat memberikan berbagai informasi yang diinginkan oleh pengguna internet. Dalam konteks pendidikan, internet juga memberikan manfaat positif bagi pendidikan anak, dan dengan tidak langsung, membantu orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka. Elfan Rahardiyana (2016) mengemukakan bahwa dampak positif internet terhadap pendidikan anak dapat dikelompokkan menjadi beberapa indikator, yang akan dijelaskan berikut ini:

Sebagai media informasi;

1. Internet memberikan kemampuan untuk mengakses berita dari dalam dan luar negeri.
2. Banyak surat kabar dan media lainnya juga menyajikan laporan dan berita mereka melalui platform internet.
3. Selain itu, informasi dan pengumuman dari sekolah atau instansi pemerintah dapat ditemukan secara daring.

Sebagai media komunikasi;

1. Internet mempermudah komunikasi jarak jauh.
2. Layanan surat elektronik (email) memungkinkan kiriman pesan dan komunikasi tertulis melalui internet.
3. Fasilitas obrolan (chatting) memfasilitasi percakapan berbasis teks, suara, dan gambar melalui internet, termasuk panggilan video.
4. Internet mengurangi biaya komunikasi jarak jauh karena tidak memerlukan telepon atau biaya pulsa.

sebagai media belajar dan hiburan;

1. Internet menyediakan banyak sumber belajar.
2. Internet memberikan akses ke informasi yang tidak tersedia di sekolah.
3. Berbagai berita dan informasi tambahan dapat diakses dan ditemukan melalui internet.
4. Internet digunakan untuk mendapatkan permainan yang menarik.
5. Internet digunakan untuk menjelajahi tempat wisata di seluruh dunia.
6. Internet adalah sumber berita tentang berbagai hobi, olahraga, musik, film, dan selebriti.

d) Sebagai media transaksi

1. Pembelian barang kebutuhan sehari-hari dapat dilakukan melalui internet.
2. Buku pelajaran baru juga dapat dipesan secara online.
3. Internet dapat digunakan untuk mempelajari cara berjualan dan transaksi keuangan.

DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN INTERNET DALAM PENDIDIKAN ANAK

Internet saat ini sangat bermanfaat untuk pendidikan anak karena menyediakan banyak informasi tentang dunia pendidikan. Internet memiliki efek negatif dan positif. Meskipun berfungsi sebagai sumber pencarian dan penyediaan data, internet tidak selalu digunakan untuk kepentingan positif, terutama untuk anak-anak. Berikut adalah efek negatif internet menurut Elfan (2015) :

Mengurangi Minat Belajar

Pelajar lebih suka menghabiskan waktu dengan mengakses internet daripada menghabiskan waktu yang lama untuk belajar. Selama jam sekolah, banyak siswa yang menggunakan warnet. Mereka tampaknya telah melupakan bahwa tanggung jawab utama mereka sebagai siswa adalah belajar dengan rajin. Namun, yang menjadi masalah adalah ketika pendidik dan siswa tidak mahir menggunakan media pembelajaran online. Hal ini sering terjadi di banyak sekolah, terutama di sekolah pedesaan. Mengalihkan budaya pembelajaran dari metode buku menuju penggunaan perangkat digital merupakan proses yang memerlukan langkah-langkah bertahap dan berkelanjutan. Proses ini mencakup ketidakmampuan penguasaan dan juga pemanfaatan internet untuk pembelajaran sesungguhnya (Anwas, 2011).

Bolos Belajar

Bolos berarti meninggalkan ruang belajar atau institusi pendidikan tanpa izin selama kelas berlangsung. Mengunjungi kantin atau keluyuran di pasar, serta tempat-tempat yang ramai lainnya. Untuk alasan apa mereka bolos? karena mereka tidak ingin belajar. Perilaku ini sebenarnya merugikan siswa.

Lupa tentang waktu

Jika mereka kecanduan internet, siswa akan menghabiskan waktu mereka hanya untuk

bersenang-senang di depan layar komputer atau tablet mereka. Para siswa yang tidak bosan-bosan menghabiskan waktu untuk bersenang-senang di internet juga mengabaikan waktu mereka untuk belajar. Ini tidak hanya merugikan dirinya sendiri, tetapi juga merugikan orang tuanya karena mereka telah bekerja keras untuk mendapatkan uang untuk sekolah anaknya.

Sering datang terlambat

Kenapa Anda sering tiba terlambat? Mungkin karena tidak ingin bangun terlalu cepat. Siswa harus bangun agak pagi jika rumah mereka jauh dari sekolah. Siswa yang tiba terlambat di kelas sering mengganggu siswa lain.

Kecanduan Game online

Pelajar yang kecanduan game online sering bolos sekolah, malas belajar, mengabaikan kesehatan diri, dan masalah lainnya. Bahkan lebih dari itu, banyak berita tentang pelajar yang meninggal karena terlalu lama bermain game online. Ada juga berita tentang pelajar yang melakukan tindakan kriminal demi mendapatkan uang untuk bermain game online.

Suka mengganggu teman sedang belajar

Perilaku menyimpang yang dilakukan siswa termasuk mengganggu teman di samping tempat duduk. Ini sekaligus akan mengganggu pembelajaran secara keseluruhan. Mereka mengganggu dengan berbagai cara. Ada yang mencolek teman yang sedang belajar, mengajak teman berbicara bersama, dan akhirnya membuat lelucon yang tidak lucu.

Malas mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah

Pekerjaan rumah (PR) guru dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. Namun, beberapa siswa tidak sempat atau tidak malas untuk mengerjakannya di rumah. Walaupun itu bukan PR, itu masih lebih baik jika dilakukan di sekolah. Internet memiliki dampak yang signifikan.

TANTANGAN ORANG TUA DALAM MENGAPLIKASIKAN INTERNET DALAM PENDIDIKAN

Menuntun anak-anak di era digital merupakan tugas yang penuh dengan tantangan. Orang tua perlu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan cara mereka mendidik anak-anak dengan perubahan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Seperti yang dinyatakan oleh Utami dan Mubarak (2018), sebagian besar orang tua menghadapi kesulitan dalam menghentikan anak-anak mereka dari penggunaan internet. Ketika anak-anak mengembangkan ketergantungan pada internet dalam rutinitas harian mereka, maka, orang tua juga harus berperan sebagai penjaga yang bertanggung jawab atas penggunaan internet oleh anak-anak mereka. Peran utama orang tua adalah untuk mengurangi kemungkinan dampak negatif yang dapat muncul akibat anak-anak menggunakan internet. Untuk menghindari risiko kejahatan dalam dunia maya, kedua orang tua dan anak harus memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip dasar penggunaan internet. Keamanan saat beraktivitas di internet menjadi suatu hal yang sangat penting yang perlu menjadi perhatian khusus, terutama bagi orang tua yang memiliki anak remaja.

Tantangan yang dihadapi oleh keluarga yang memiliki anak remaja adalah ketika anak-anak mereka telah sangat bergantung pada internet dalam kehidupan sehari-hari. Situasi ini menuntut peran orang tua sebagai pelindung dan pengawas dalam penggunaan internet oleh anak-anak mereka. Penelitian juga mengindikasikan bahwa orang tua seringkali belum sepenuhnya efektif dalam mengawasi anak-anak mereka saat berinteraksi dengan internet. Ini sejalan dengan pandangan yang dinyatakan oleh Utami dan Mubarak (2018), di mana mayoritas orang tua menghadapi kesulitan dalam mengontrol penggunaan internet oleh anak-anak mereka.

Kemudahan akses internet

Semakin banyak piranti yang dapat terhubung ke internet, semakin mudah bagi anak-anak untuk mengakses internet. Ini menjadi masalah pertama bagi orang tua di era komputer dan internet. Selain memberikan akses internet, Anda harus mengajarkan anak Anda untuk menjadi melek digital. Untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki kemampuan kognitif dan teknis yang diperlukan untuk

menggunakan perangkat untuk berselancar di dunia maya, sangat penting untuk mendampingi mereka saat mereka berada di internet, jika memungkinkan. Luangkan sedikit waktu untuk bersama mereka jika Anda tidak bisa setiap saat, atau setidaknya tanyakan apa yang dilakukan anak-anak Anda saat berselancar di internet.

Bebas online tanpa aturan

Ketika anak-anak memiliki akses ke internet, mereka dapat berselancar ke mana saja yang mereka inginkan. Anak-anak akan dengan bebas mengakses situs web, media sosial, foto, dan video tanpa pengawasan dan pengawasan orang tua. Akibatnya, anak-anak akan menerima informasi tanpa filter. Buat aturan bersama dengan seluruh keluarga melalui internet. Ketika, berapa lama, dan situs mana yang boleh dan tidak boleh diakses Aturan ini berlaku tidak hanya untuk anak-anak; mereka berlaku untuk semua anggota keluarga, termasuk Anda sebagai orang tua. Jadilah contoh yang baik bagi anggota keluarga Anda dengan menggunakan internet dengan benar.

Anak tahu lebih banyak dibanding orangtuanya

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh orang tua di era digital adalah bagaimana mereka dapat seimbang dalam menghadapi pengetahuan dan keterampilan teknologi yang dimiliki oleh anak-anak mereka saat menjelajahi dunia maya. Semakin dini anak mengenal perangkat gadget dan internet, semakin cepat pula mereka menguasai cara berinteraksi dengan dunia maya, bahkan mungkin melebihi kemampuan teknis orang tua. Oleh karena itu, orang tua perlu melakukan peningkatan kemampuan teknis dan pengetahuan mereka tentang dunia maya agar tetap relevan dan tidak tertinggal oleh anak-anak mereka. Semakin mahir orang tua dalam hal ini, semakin efektif mereka dalam mengawasi dan mendampingi anak-anak mereka. Penting untuk menghindari situasi di mana orang tua kehilangan kendali karena kurangnya pemahaman mereka tentang teknologi, sehingga mereka harus "dikalahkan" oleh anak-anak mereka. Seperti seorang guru, sebelum mendidik anak-anak di era digital, orang tua juga perlu mendidik diri mereka sendiri melalui literasi digital.

Dunia *User-Generated Content*

Internet membuka pintu menuju dunia yang luas bagi semua orang, termasuk anak-anak, untuk membuat, mempublikasikan, dan berbagi konten. Namun, sayangnya, kemudahan ini tidak selalu diimbangi dengan pemahaman etika digital yang memadai pada anak-anak. Penting bagi orang tua untuk membimbing anak-anak mereka dalam berpikir secara kritis tentang apa yang seharusnya mereka bagikan, berikan, baca, dan konsumsi di internet. Dorong anak-anak untuk menciptakan konten yang kreatif dan bermanfaat bagi banyak orang, sehingga mereka dapat berkontribusi positif dalam lingkungan online.

Anak menginginkan privasi

Setelah anak-anak menikmati berselancar di internet, tantangan bagi orang tua di era teknologi saat ini akan muncul. Anak-anak mulai menginginkan privasi ketika mereka menggunakan internet secara lebih sering dan lebih lama. Anak-anak tidak ingin orang lain tahu tentang aktivitas online mereka. Permasalahan ini sering menimbulkan konflik antara anak dan orang tua mereka. Cari waktu yang tepat jika Anda mulai khawatir dengan aktivitas online anak Anda. Sampaikan kekhawatiran Anda dengan cara yang baik dan bahas solusinya dengan anak-anak. sehingga anak merasa nyaman dan tidak merasa terlindungi terlalu banyak.

Apabila orang tua dapat menggunakan teknologi internet di rumah, penggunaan teknologi tersebut akan berdampak positif bagi anak. Hal ini dapat membantu anak belajar, membangun hubungan baik dengan orang lain, dan memberikan teladan untuk bermain, belajar, dan berinteraksi dengan orang lain. Ini adalah cara untuk melacak penggunaan dan mengarahkan anak-anak ke konten yang lebih bermakna melalui kegiatan interaktif atau eksplorasi yang mendorong kreativitas dan penemuan. untuk menghindari konsekuensi negatif.

Diharapkan anak-anak akan terhindar dari dampak negatif dunia digital dengan mendampingi orang

tua di rumah. Orang tua juga perlu memahami teknologi dan ilmu pengetahuan agar dapat mendampingi sepenuhnya anak mereka dan membantu mereka memahami dan menggunakan dunia digital dengan baik. Orang tua harus membuat kegiatan yang menarik untuk anak-anak mereka agar mereka tidak terlalu tertarik pada ponsel atau teknologi digital lainnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga karakter dan kesehatan mental anak. Orang tua dan anak harus bekerja sama dan berbicara satu sama lain dengan cara yang terbuka. Oleh karena itu, orang tua harus tetap unggul dan gagap dalam teknologi dan informasi.

SIMPULAN

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mengaplikasikan internet sebagai alat pendidikan bagi anak-anak. Internet memiliki potensi besar sebagai sumber pendidikan yang dapat membantu anak-anak dalam memperoleh pengetahuan baru dan mengembangkan keterampilan mereka. Namun, penggunaan internet juga memiliki risiko dan tantangan yang perlu diperhatikan oleh orang tua. Orang tua perlu membimbing anak-anak dalam menggunakan internet secara aman dan efektif. Mereka harus memastikan bahwa anak-anak memahami etika dan keamanan dalam penggunaan internet, serta mengajarkan mereka untuk menghindari konten yang tidak sesuai atau berbahaya. Orang tua juga perlu memantau aktivitas online anak-anak mereka dan berkomunikasi secara terbuka tentang pengalaman dan pengetahuan yang mereka dapatkan dari internet. Tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam mengintegrasikan internet ke dalam pendidikan anak-anak melibatkan kesulitan dalam menghentikan akses anak-anak ke internet, menghadapi situasi di mana anak-anak sangat tergantung pada internet dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan upaya untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan internet. Meskipun begitu, orang tua harus tetap berperan sebagai pelindung dan pengajar utama anak-anak dalam penggunaan internet. Kesimpulannya, orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam mengaplikasikan internet sebagai alat pendidikan bagi anak-anak. Mereka harus berfungsi sebagai pelindung, pendidik, dan pengawas saat anak-anak menggunakan internet. Dengan pemahaman yang kuat tentang keamanan dan etika internet, serta menjaga komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak-anak, internet dapat menjadi sumber pendidikan yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brotosiswojo, B.S. (2003). Liku-liku E-Education. Dalam Durri Andriani, dkk. (Eds). Cakrawala Pendidikan: E-learning dalam Pendidikan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Chalim, S., & Anwas, E. O. M. (2018). Peran orangtua dan guru dalam membangun internet sebagai sumber pembelajaran. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 33-42.
- Destari, M. R. (2022). Internet Parenting Sebagai Kontrol Dalam Penggunaan Internet Pada Remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 9(01), 31-42.
- Dheasari, A. E., Fajriyah, L., & Riska, R. (2022). Tantangan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital. *AI-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 25-35.
- Foust, James C. 2009. *Online Journalism: Principles and Practices of News of the Web*. USA: Holcomb Hathaway.
- Gani, A. G. (2018). Pengenalan teknologi internet serta dampaknya. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 2(2).
- Kusumawardhani, A., Segara, A. A., & Supriadi, W. (2019). Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Internet Pada Anak. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 3(3).
- Komariah, C., Uwes, S., Drajat, M., & Tabroni, I. (2021). Peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak melalui media internet. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 7(1), 25-36.
- Marwah, M. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Wuring. *Holistic Science*, 2(1), 5-8

- Nasution, Laila Hadri. 2006. Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pascasarjana UNIMED. <http://library.usu.ac.id/downloads/fs/06005176.pdf>. diambil tanggal 8 November 2009.
- Pian, M.C.D. & da Silveira, G.E. (1996). A framework for analyzing the potentials of the internet network model for distance education. Brasil: Universidade Federal do Rio Grande do Norte.
- Rahardiyana, E. (2016). Pemanfaatan internet dan dampaknya pada pelajar sekolah menengah atas di Surabaya. *Jurnal Unair*.
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 9-14.
- Ramadhan, R. I., & Ladjamuddin, S. M. (2022). Perancangan Sistem Web Filtering Dengan Metode Dns Forwarding Pada Jaringan Komputer Berbasis Mikrotik Routeros. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer (JITEK)*, 2(2), 146-157.
- Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi," *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94 – 100, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.
- Yuberti, Y. (2015). Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Akademika Jurnal Pemikiran Islam STAIN Jurai Siwo Metro Lampung*.
- Opeoluwa Tosin Eluwole et al. (2018). "From 1G to 5G, What Next?," *IAENG International Journal of Computer Science*, 45(3), 413–34.
- Saraji, A., Harmini, T., & Taqiyuddin, M. (2021). Sejarah evolusi generasi internet. *Lani: Jurnal Kajian Ilmu Sejarah dan Budaya*, 2(2), 65-75.